

**PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP RETURN ON
EQUITY PADA PT. STEADFAST MARINE, TBK YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

**ADE ISFA RAHMADANI
168320259**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

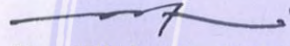
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage* Keuangan Terhadap *Return On Equity*
Pada Pada PT. Steadfast Marine, Tbk Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia
Nama : **ADE ISFA RAHMADANI**
NPM : 16 832 0259
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis


Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


(Drs. Miftahuddin, MBA)
Pembimbing I


(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)
Pembimbing II

Mengetahui :

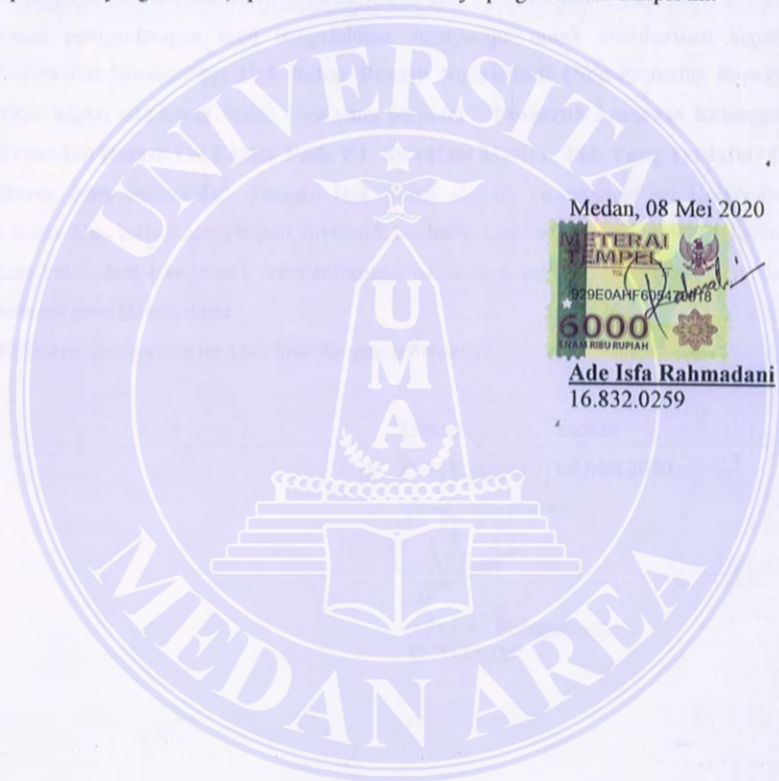

(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 08/Mei/2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Isfa Rahmadani
NPM : 16.832.0259
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

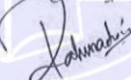
Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “ **Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Return On Equity Pada PT. Steadfast Marine, Tbk Yang Terdaftar, Di Bursa Efek Indonesia**”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 08 Mei 2020

Yang menyatakan



Ade Isfa Rahmadani
16.832.0259

ABSTRAK

Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Return on Equity pada PT. Steadfast Marine Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009-2018)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh DAR dan DER secara parsial maupun serempak terhadap ROE pada PT. *Steadfast Marine*, Tbk yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah PT *Servewell Offshore* dan PT. *Steadfast Marine*, Tbk. dimana PT. *Servewell Offshore* merupakan anak perusahaan. Sampel yang digunakan adalah Seluruh Laporan Keuangan PT. *Steadfast Marine*, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2018. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil uji t nilai t_{hitung} sebesar -2,210 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,364 dimana $-2,210 < 2,364$ dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,063 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka *Debt to Assets* (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE pada PT. *Steadfast Marine*, Tbk. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,612 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,364 dimana $3,612 > 2,364$ dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,009 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka *Debt to Equity* (DER) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap ROE. Dan berdasarkan hasil Uji F dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,740 > 6,591$) dan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Artinya, *Debt to Asset* (DAR), dan *Debt to Equity* (DER) berpengaruh positif dan signifikan pada PT. *Steadfast Marine*, Tbk Periode 2009- 2018. Sedangkan nilai *R Square* sebesar 0,770. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen ROE dipengaruhi oleh variabel independen (DAR dan DER) sebesar 77,0% dan sisanya sebesar 23% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Leverage Keuangan, Return on Equity*

ABSTRACT

The Effect of Financial Leverage on Return on Equity on PT. Steadfast Marine Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (2009-2018 period)

The purpose of this study was to determine the effect of DAR and DER partially or simultaneously on ROE at PT. Steadfast Marine, Tbk registered on the IDX. This type of research is causal associative research. The study population is PT Servewell Offshore and PT. Steadfast Marine, Tbk. where PT. Servewell Offshore is a subsidiary. The sample used is the entire financial statements of PT. Steadfast Marine, Tbk, which was Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2009-2018. In this study secondary data was obtained in the form of the company's annual financial statements obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on the results of the t-test, the t-value was -2.210 and the t-table value was 2.364 where $-2.210 < 2.364$ with a probability value (Sig.) Of 0.063 which was greater than the significance level of 0.05, so Debt to Assets (DAR) had a negative and insignificant effect. on ROE at PT. Steadfast Marine, Tbk. Tcount value is 3,612 and table value is 2,364 where $3,612 > 2,364$ with probability value (Sig.) 0,009 which is smaller than the 0.05 significance level.

So Debt to Equity (DER) has a positive and significant effect on ROE. And based on the results of the F Test where $F_{count} > F_{table}$ ($11.740 > 6.591$) and a significance level of $0.006 < 0.05$. That is, Debt to Asset (DAR), and Debt to Equity (DER) have a positive and significant effect on PT. Steadfast Marine, Tbk Period 2009-2018. While the value of R Square is 0.770. So it can be concluded that the dependent variable ROE is influenced by independent variables (DAR and DER) of 77.0% and the remaining 23% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Financial Leverage, Return on Equity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas Karunia dan pertolonganNya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Leverage Financial terhadap Return on Equity Pada PT. Steadfast Marine, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** yang disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.

Peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak bisa terwujud. Terutama, **Ayahanda Isa Muhammad dan Ibunda Dra. Farida Nora** yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan dukungan moral dan materil serta limpahan kasih sayang dan doa yang tidak ternilai mulai dari peneliti belajar hingga dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. H. Ihsan Efendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA dan Ibu Wan Rizca, SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan serta staff akademik yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi ini.
6. Kepada Adinda tercinta Jihan Syahfitri, yang senantiasa mendukung agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Melani, Gea, Pebryan, Ela, Elin, Eno, Wanda, dan Myra yang telah memberi semangat dan dukungan kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya. Terimakasih.

Medan, 08 Mei 2020
Peneliti

Ade Isfa Rahmadani
168320259

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Leverage Financial	10
2.1.1. Pengertian Leverage Keuangan.....	10
2.1.2. Jenis-jenis Rasio Leverage Keuangan.....	10
2.1.3. Dampak	11
2.2. Return on Equity (ROE).....	12
2.2.1. Pengertian Return on Equity (ROE)	12
2.2.2. Fungsi Return on Equity (ROE).....	13
2.3. Penelitian Terdahulu	14
2.4. Kerangka Berpikir	15
2.5. Hipotesis.....	17

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	18
3.1.1. Jenis Penelitian.....	18
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	18
3.1.3. Waktu Penelitian	18
3.2 Populasi dan Sampel	19
3.2.1. Populasi	19
3.2.2. Sampel.....	20
3.3. Definisi Operasional.....	20
3.4. Jenis dan Sumber Data	21
3.4.1. Jenis Data	21
3.4.2. Sumber Data.....	21
3.5. Teknik Pengumpulan data.....	21
3.6. Teknik Analisis Data.....	22
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	22
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	22
3.6.2.1. Uji Normalitas	22
3.6.2.2. Uji Multikolinieritas.....	22
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	23
3.6.2.4. Uji Autokolerasi.....	23

3.6.3. Uji Statistik.....	24
3.6.4. Uji Hipotesis.....	24
3.6.4.1. Uji Parsial (Uji T).....	24
3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)	25
3.6.4.3. Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	26

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	27
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	27
4.1.2. Jejak Langkah.....	28
4.1.3. Logo Perusahaan	29
4.1.4. Visi dan Misi	29
4.1.5. Anak Perusahaan.....	30
4.2. Teknik Analisis Data.....	32
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	36
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	37
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Multikolinieritas.....	38
3. Uji Heteroskedastisitas.....	39
4. Uji Autokorelasi	41
4.2.3. Uji Statistik.....	41
4.2.4. Uji Hipotesis.....	42
1. Uji Parsial (t).....	42
2. Uji Simultan (F)	44
3. Uji Koefisien Determinasi.....	45
4.3. Pembahasan.....	46

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.	47
5.2. Saran.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Nilai DAR dan DER terhadap ROE.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.	14
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	19
Tabel 3.2. Daftar Populasi	19
Tabel 3.3. Operasional Variabel.....	20
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.	14
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	19
Tabel 3.2. Daftar Populasi	19
Tabel 3.3. Operasional Variabel.....	20
Tabel 4.1 Anak Perusahaan.....	30
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan DAR	32
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan DER	34
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan ROE.....	35
Tabel 4.5 Uji Statistik Deskriptif.	36
Tabel 4.6. Uji Kolmogorv- Smirnov	37
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	39
Tabel 4.8. Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.9. Uji Statistik	42
Tabel 4.10 Uji T	43
Tabel 4.11. Uji F	44
Tabel 4.12. Uji Koefisien Determinasi	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	16
Gambar 4.1. Logo Perusahaan	29
Gambar 4.2. Struktur Perusahaan	31
Gambar 4.3. Normal Probability Plot	38
Gambar 4.4. Uji Heteroskedastisitas	41



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pembangunan ekonomi suatu negara. Untuk tiap perkembangan ekonomi diperlukan kapasitas angkutan yang optimum namun perlu diperhatikan bahwa penentuan kapasitas dan tingkatan investasi bukan merupakan hal yang mudah. Perusahaan transportasi umumnya membutuhkan modal yang besar karena perusahaan harus lebih sering melakukan inovasi dan ekspansi untuk memenuhi permintaan dan penawaran jasa transportasi yang semakin pesat.

Aktivitas ekonomi yang meningkat turut meningkatkan kebutuhan akan jasa angkutan manusia maupun angkutan barang baik melalui darat, laut, maupun udara. Beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan jasa ini antara lain pertambahan penduduk, pembangunan wilayah, perdagangan ekspor impor, industrialisasi, serta transmigrasi dan penyebaran penduduk. Memasuki masa sekarang, pemerintah mengurangi campur tangan langsung dalam mengatur dan mengendalikan perekonomian dunia usaha yang bersumber dari kreatifitas dan inisiatif dunia usaha itu sendiri.

Peranan mekanisme pasar dalam ekonomi menjadi semakin besar sehingga kalangan dunia usaha lebih berpacu dalam memenangkan pasar dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Selain itu, berbagai konsekuensi dari pengembangan teknologi terutama di bidang komunikasi dan informasi, dunia

usaha menghadapi berbagai perubahan yang berlangsung dengan cepat dan dinamis. Dalam menunjang keberhasilan tersebut, perusahaan dituntut untuk bertindak ekonomis, efisien, dan efektif sehingga mengoptimalkan fungsi-fungsi pembelanjaan bukan hanya memperhatikan bagaimana perusahaan memutuskan untuk menginvestasikan dananya ke proyek-proyek yang bermanfaat, namun juga bagaimana dana tersebut diperoleh dan dialokasikan.

Pertumbuhan industri pelayaran yang terlihat dari pertumbuhan jumlah kapal di Indonesia merupakan respon positif dari pengusaha terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai asas cabotage di Indonesia.

Namun, Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien dapat memberikan keuntungan yang besar bagi pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Keuntungan perusahaan yang paling dilihat adalah laba atau profit perusahaan. Sumber daya perusahaan yang harus dikelola dengan baik terutama adalah sumber modalnya. Sumber modal tersebut ada yang berasal dari dalam perusahaan dan ada pula yang berasal dari luar perusahaan. Menurut Riyanto (2001:209) jika dilihat dari asalnya, sumber modal terdiri dari sumber intern (internal resources) dan sumber modal ekstern (eksternal resources). Modal yang dihasilkan dari dalam perusahaan sebagai sumber intern dapat berupa laba ditahan dan akumulasi penyusutan, sedangkan sumber eksternal dijelaskan sebagai sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dana yang diperoleh dari para kreditor dan pemegang saham.

Setiap perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing di bursa efek agar tidak tersingkir dikarenakan persaingan yang semakin meningkat. Untuk dapat bertahan dalam persaingan di dunia industri pelayaran, perusahaan harus dikelola secara

efektif dan efisien. Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien dapat memberikan keuntungan yang besar bagi pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Perusahaan bisa memperoleh pendanaan dari luar ketika dana keuangan perusahaan tidak cukup untuk operasional perusahaan, atau ketika pendanaan dari luar dianggap lebih menguntungkan. Pendanaan dari luar dapat berupa pinjaman dari kreditor. (Ritonga, 2014) berpendapat bahwa “para pemegang saham dan kreditor seringkali tertarik melihat besarnya financial leverage suatu perusahaan dalam tujuannya untuk mengetahui kemampuan perusahaan mengembalikan modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan”. Penggunaan leverage oleh perusahaan dapat dilihat dari penggunaan utang perusahaan baik melalui kredit perbankan ataupun pinjaman dari pihak lain.

Hutang (leverage) adalah salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011). Hutang ini bisa berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Para pemegang saham dan kreditor seringkali tertarik melihat besarnya financial leverage suatu perusahaan dalam tujuannya untuk mengetahui kemampuan perusahaan mengembalikan modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Untuk itu, analisis financial leverage akan lebih banyak dibahas dalam penelitian ini. Financial leverage tersebut sering diukur dengan rasio-rasio keuangan sederhana seperti Debt to Assets Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) maka kedua rasio ini yang akan di angkat dalam penelitian ini. Penggunaan financial leverage, pada kenyataannya dapat ditunjukkan dengan besarnya

pengembalian atau return yang akan diterima oleh pemilik perusahaan melalui Return On Equity (ROE) perusahaan. Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2012) Return on Equity (ROE) merupakan ukuran financial leverage, yang sekaligus menggambarkan ukuran laba dan risiko yang memiliki keterkaitan langsung dengan kepentingan pemegang saham atau private performance.

PT. Steadfast Marine, Tbk adalah Perusahaan yang bergerak di industri pembuatan kapal, yang didirikan pada awal tahun 2005. Perseroan memberikan layanan industri kelautan dengan Excelensi Global dengan pengembangan teknologi tinggi dan kompetitif. Perseroan telah merancang dan mengembangkan begitu banyak kapal. Apapun kebutuhan di pasaran, Perseroan akan memberikan desain terbaik.

Namun, Rudy Kurniawan Logam selaku Presiden Direktur pada Perusahaan ini mengatakan bahwasannya, “Ada Tahun dimana menjadi sangat berat bagi Perusahaan ini dan perusahaan-perusahaan lain dalam industri yang sama. Merosotnya harga minyak bumi secara signifikan sejak pertengahan tahun. Telah mengubah peta industri secara keseluruhan. Berkurangnya investasi dari para perusahaan/kontraktor telah berdampak langsung terhadap volume bisnis dan pendapatan Perseroan.” Dalam kondisi yang sangat menantang tersebut, Presiden Komisaris sangat mendukung komitmen ini untuk tetap memberikan layanan yang terbaik kepada para pelanggannya dan segera mengupayakan langkah langkah pengendalian biaya serta upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan.

Tabel 1.1
Nilai DAR, dan DER terhadap ROE PT. Steadfast Marine Tbk
Periode 2009-2018

Rasio	Tahun									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
DAR (X)	317,33	200,46	154,13	122,01	114,54	100,21	90,49	90,25	82,36	77,59
DER (X)	8749,84	3,771,71	2018,64	1403,10	1380,50	1095,40	951,14	926,03	466,93	346,25
ROE (Y)	69,92	29,76	23,76	19,34	20,01	19,52	38,86	14,34	8,50	0,75

Berdasarkan tabel perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai DAR mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2009 – 2010 nilai DAR menurun hingga berada diangka 200,46 dari 317,33. Tahun selanjutnya kembali menurun hingga tahun 2018 menjadi 77,59 dari angka 154,13.

Pada nilai DER dapat dilihat pula bahwasannya nilai ini terlihat sangat menurun dari angka 8749,84 hingga menjadi 3771,71. Dilanjutkan pada tahun berikutnya kembali menurun pula menjadi 2018,64 hingga pada tahun terakhir penelitian tetap menurun hingga berada di angka 346,25.

Sedangkan nilai ROE pada perusahaan ini berfluktuasi. Pada tahun 2009 nilai ROE menurun hingga di angka 19,34 dari angka 69,92. Lalu kembali meningkat hingga menjadi 20,01, lalu menurun diangka 19,52 dan meningkat kembali menjadi 38,86. Hingga 3 tahun terakhir, perusahaan ini mengalami penurunan pada nilai ROE menjadi 0,75 pada tahun 2018.

Jika Return On Equity (ROE) perusahaan mengalami penurunan maka tingkat pengembalian ekuitas atau Return On Equity (ROE) akan berkurang, hal ini tentunya mempengaruhi kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.

Hal ini membuktikan jika penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap kadang memberikan keuntungan yang besar dari beban tetapnya, namun pada saat yang didapat menurun berarti perusahaan harus mengeluarkan beban tetap yang lebih besar diakibatkan oleh banyak faktor, seperti diantaranya kenaikan sewa kantor, kenaikan gaji karyawan dan lain-lain, yang semuanya menjadi beban perusahaan, sehingga harus menambah sumber dana. Dengan penambahan sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan beban tetap, maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Leverage keuangan dan Return On Equity (ROE) merupakan rasio keuangan yang bisa di gunakan untuk membantu investor dalam memilih investasi yang akan diambil dengan cara membandingkan risiko dan return yang bisa didapatkan dari investasi yang dipilih. Konsep leverage sangat penting untuk menunjukkan analisis keuangan dalam melihat trade off antara resiko dan tingkat keuntungan yang dilihat dari berbagai sudut pandang untuk dapat mengambil keputusan yang terbaik. Ini merupakan tugas manajer keuangan agar dapat membuat perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan. “ROE bertujuan untuk Mengukur produktivitas semua dana milik perusahaan yang digunakan.” (Kasmir, 2015) Berkaitan dengan penjelasan di atas, maka peneliti menemukan fenomena yang berhubungan dengan financial leverage, yaitu masih ditemukan leverage keuangan yang cenderung negative, hal tersebut menyebabkan perusahaan harus menambah sumber pendanaan, jika jumlah modal sendiri kurang untuk membiayai peningkatan biaya tetap, maka perusahaan terpaksa melakukan pinjaman atau hutang. Jika hutang (leverage yang tinggi) maka resiko yang ditanggung investor akan besar.

Dengan tingkat hutang yang tinggi, perusahaan terpaksa melepas ekuitas untuk meningkatkan kapasitas hutang. Padahal hal tersebut beresiko terhadap terganggunya tingkat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Modal Sendiri (Return on Equity) pada PT. Steadfast Marine Tbk yang terdaftar di BEI Jakarta Periode 2009-2018)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dana perusahaan yang bersumber dari hutang (leverage) memiliki dampak terhadap pengembalian modal yang semakin tinggi tercermin pada (ROE) akibatnya menimbulkan risiko bagi perusahaan. Yakni, risiko keuangan terjadi akibat dari penggunaan hutang. Pengelolaan dana yang bersumber dari hutang (leverage) harus dilakukan secara efektif dan efisien.

Maka diperlukan manajemen hutang yang baik dikarenakan dapat berpengaruh terhadap pengembalian terhadap modal perusahaan. Dari rumusan masalah tersebut, maka perlu diadakan penelitian kembali sehingga muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) ?
2. Apakah Ekuitas / Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) ?

3. Apakah DAR dan DER secara serempak berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap ROE pada PT. Steadfast Marine, Tbk yang terdaftar di BEI
2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap ROE pada PT. Steadfast Marine, Tbk yang terdaftar di BEI
3. Pengaruh DAR dan DER secara serempak terhadap ROE pada PT. Steadfast Marine, Tbk yang terdaftar di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh DAR dan DER terhadap ROE khususnya perusahaan transportasi PT. Steadfast Marine, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi para manajer dalam upaya memaksimalkan profitabilitas yang diproyeksikan dalam ROE sebagai tujuan utama perusahaan.
3. Bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan besarnya sumber dana yang diperlukan (baik dari pinjaman ataupun ekuitas) dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan.
4. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh Leverage Financial terhadap ROE.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Leverage Keuangan

2.1.1 Pengertian Leverage Keuangan

Menurut Keown, et al (2010:511) dalam penelitian Kurniawati, Wi Endang, Nuzula (2015) “Financial Leverage adalah pembiayaan sebagian aktiva perusahaan melalui hutang dengan tingkat pengembalian yang nilainya tetap dan diharapkan meningkatkan laba investor”. Definisi tersebut dilengkapi oleh Syamsuddin (2011:89) dalam penelitian Khairiyah (2014), bahwa penggunaan leverage biasanya digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau sumber dana yang mempunyai beban tetap (fixed cost assets or funds).

2.1.2. Jenis-jenis Rasio Leverage Keuangan

a. Debt to total Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumus DAR adalah sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor

untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Menurut Syamsuddin (2011) Rasio ini menunjukkan hubungan antara perbandingan total hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan modal sendiri perusahaan.

Rumus DER adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

2.1.3. Dampak

Penggunaan leverage financial yang semakin besar membawa dampak positif bila pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban keuangan yang dikeluarkan, sedangkan dampak negatif dari penggunaan financial leverage yang semakin besar akan menyebabkan beban yang ditanggung perusahaan yaitu beban tetap atau beban bunga menjadi semakin besar pula. Hal tersebut diungkapkan oleh Riyanto (2001:375) Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan leverage yang menguntungkan (favorable financial leverage) atau efek positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana tersebut. Berdasarkan hal tersebut tentunya perusahaan berharap dana dengan beban tetap yang digunakan dapat menghasilkan leverage yang menguntungkan, yang berarti bahwa pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetapnya.

Menurut Brigham dan Houston (2007:140) Financial Leverage akan memberikan tiga dampak penting, yaitu :

1. Menghimpun dana melalui utang, pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan jumlah investasi ekuitas yang terbatas.

2. Kreditor melihat ekuitas atau dana yang diberikan oleh pemilik sebagai batas pengaman. Jadi, makin tinggi proporsi total modal yang diberikan oleh pemegang saham, makin kecil risiko yang dihadapi kreditor, Jika hasil yang diperoleh dari aset perusahaan lebih tinggi daripada tingkat bunga yang dibayarkan, maka penggunaan utang akan “mengungkit” (leverage) atau memperbesar pengambilan atas ekuitas atau ROE. Perusahaan yang menggunakan financial leverage berharap keuntungan yang akan diterimanya lebih besar daripada beban tetap yang akan mereka tanggung dari jumlah dana yang digunakan.

2.2. Return on Equity (ROE)

2.2.1. Pengertian Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Return on Equity (ROE) juga merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak (tingkat) keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham (yang dikembalikan sebagai persentase dari modal pemilik).

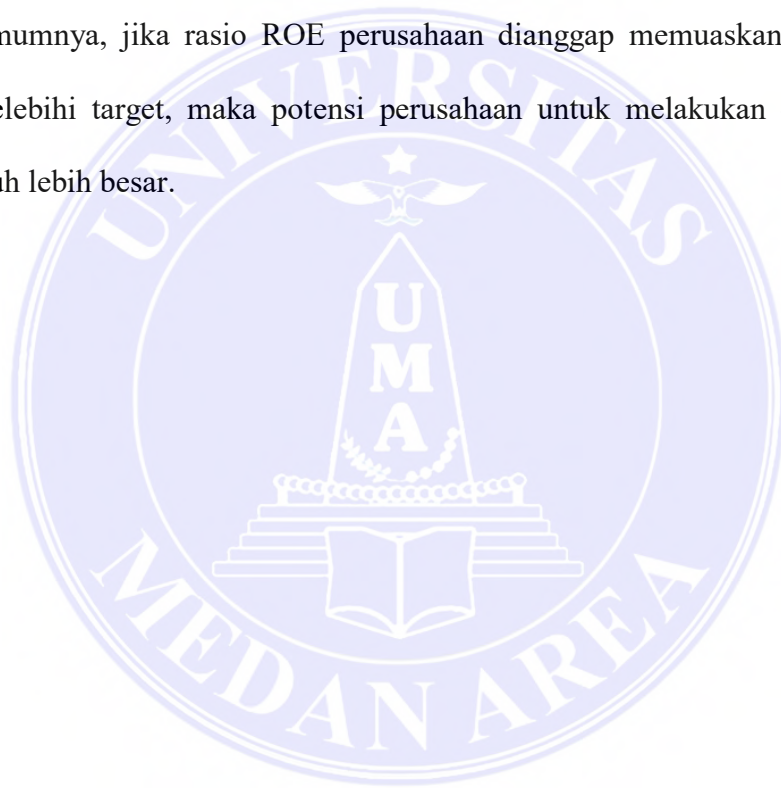
Rumus Return on Equity (ROE) =

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih (Net Income)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

2.2.2. Fungsi Return on Equity (ROE)

1. ROE berfungsi sebagai alat untuk menganalisis tingkat keefektifan penggunaan modal perusahaan, baik pemakaian modal untuk produksi maupun penjualan.
2. ROE dapat dipakai sebagai alat pembanding antar perusahaan di sektor industri yang sama. Hal ini biasanya dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

3. ROE juga berfungsi untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas setiap divisi manajemen perusahaan.
4. ROE berfungsi sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor. Emiten dengan nilai rasio ROE yang besar, pasti akan membuat investor tertarik sehingga investor dengan senang hati untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Tidak hanya investor saja, ROE juga digunakan oleh perusahaan terutama dalam hal keputusan ekspansi. Umumnya, jika rasio ROE perusahaan dianggap memuaskan, atau bahkan melebihi target, maka potensi perusahaan untuk melakukan ekspansi akan jauh lebih besar.



2.3. Penelitian terdahulu

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Zakaria, (2016)	Pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2012-2014	X ¹ DFL X ² DAR X ³ DER X ⁴ TIER sebagai variabel independen Y ¹ ROE sebagai variabel dependen.	Menunjukkan bahwa DFL dan TIER memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. DAR dan DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan transportasi.
2.	Tayyaba (2013),	<i>“Leverage” – An Analysis And Its Impact On Profitability With Reference To Selected Oil And Gas Companies.</i>	X ¹ DFL X ² DER sebagai variabel independen. Y ¹ ROA Y ² ROE Y ³ ROI Y ⁴ EPS sebagai variabel independen.	DFL berpengaruh positif tidak signifikan, DER negative signifikan terhadap ROA DFL berpengaruh positif tidak signifikan, DER positif signifikan terhadap ROE DFL berpengaruh negative tidak signifikan, DER negative signifikan terhadap ROI DFL berpengaruh positif tidak signifikan, DER negative signifikan terhadap EPS
3.	Rahmat. (2013),	“Pengaruh Financial Leverage Terhadap ROE pada perusahaan Retail di BEI periode 2008-2012”	X ¹ DAR, X ² EM, X ³ LDER sebagai variabel independen. Y ¹ ROE sebagai variabel dependen.	DAR berpengaruh negative signifikan terhadap ROE EM berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE LDER berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

4.	Ashari, (2017)	Pengaruh Leverage Keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015	X^1 DAR X^2 DER X^3 DFL X^4 LDER X^5 TIER sebagai variabel independen Y^1 ROE sebagai variabel dependen.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel DAR, DER, DFL, LDER, TIER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROE
5.	Herdiani <i>et al.</i> (2012),	Pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011	X^1 DFL, X^2 DAR, X^3 DER, X^4 TIER sebagai variabel independen Y^1 ROE sebagai variabel dependen.	DFL berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROE DAR berpengaruh negative signifikan terhadap ROE DER dan TIER berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

Sumber : Jurnal-jurnal umum

2.4. Kerangka Berpikir

Para pemegang saham seringkali tertarik melihat besarnya kemampuan perusahaan dalam mengembalikan modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Tugas utama perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal dengan risiko yang minimal. Berkaitan dengan ROE, laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba yang dihasilkan dari penggunaan ekuitas dan aset perusahaan. Rasio DAR dan DER dimaksudkan untuk menilai utang terhadap ekuitas dan aset perusahaan. Variabel bebas (independen) yang sering disebut juga dengan variabel stimulus, predictor, dan antecedent adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Dengan demikian, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. (Sugiyanto, 2004: 12). Dalam

penelitian ini peneliti mengemukakan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti yaitu :

1. Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah:

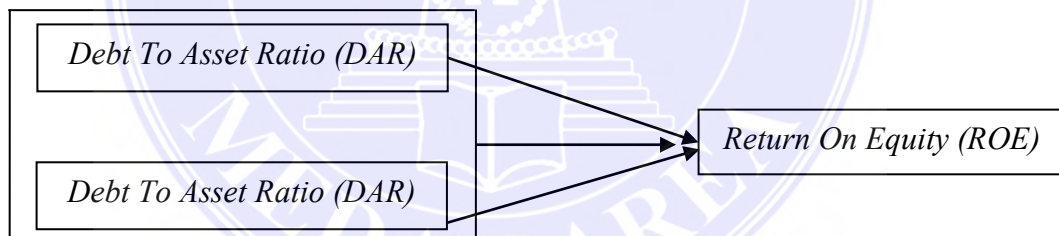
X 1 = Debt to Assets Ratio (DAR)

X 2 = Debt to Equity Ratio (DER)

2. Variabel terikat (dependen) sering disebut dengan variabel respon, output, kriteria, konsekuen. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

Y 1 = Return On Equity (ROE).

Dalam suatu penelitian pasti ada objek yang diteliti. Oleh karena itu biasanya objek penelitian ditentukan terlebih dahulu dan harus sesuai dengan judul atau substansi yang ingin diteliti.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

1.5. Hipotesis

Menurut Sugiyono, (Hazmi) 2012:93, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh Karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik. Adapun hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio Debt to Asset ratio (DAR) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Steadfast Marine, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Rasio Debt to Equity ratio (DER) berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Steadfast Marine, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Steadfast Marine, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan PT. Steadfast Marine Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dimana data tersebut dapat diakses melalui website www.idx.co.id

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam lima bulan yang dimulai dari November 2019 sampai Januari 2020. Rincian waktu penelitian di sajikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rencana waktu penelitian

No	Kegiatan	2019/2020				
		Nov 19	Des 19	Jan 20	Feb 20	Mar 20
1.	Penyusunan proposal					
2.	Seminar proposal					
3.	Pengumpulan data					
4.	Analisis data					
5.	Seminar hasil					
6.	Pengajuan meja hijau					
7.	Meja hijau					

Sumber : Peneliti

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (Rizma) 2010:115, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Daftar Populasi

No.	Nama Perusahaan	Jenis
1.	PT Servewell Offshore	Pelayaran
2.	PT. Steadfast Marine, Tbk	Pelayaran

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh Laporan Keuangan PT. Steadfast Marine, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2018.

1.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala
1.	DAR, adalah perbandingan rasio antara total hutang dengan total asset yang dinyatakan dalam presentase	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio
2.	DER, Rasio ini menunjukkan hubungan antara perbandingan total hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan modal sendiri perusahaan	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri}}$	Rasio
3.	ROE, disebut juga laba atau ekuitas. Dalam beberapa sumber ROE disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total aktiva. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas	$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (Rizma) 2010:137, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan neraca, laporan laba/rugi. Menurut Mudrajat (2009:148) data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (annual report) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan dan pencatatan laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

1.6. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif antara lain berupa: rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (Rizma) 2011:160, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui gejala deteksi korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas (independent variable) harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factors). Jika nilai tolerance 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factors) 10, maka dapat disimpulkan bahwa

tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. (Ghozali,2011:160).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (Rizma) 2011:110, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data time series. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji

Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 di indikasi terjadi autokorelasi.

6. Uji Statistik.

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen DAR dan DER terhadap variabel dependen ROE. Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas (X_1 , dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana

Y = ROE

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien arah regresi

X_1 = DAR

X_2 = DER

e = error

7. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $t(0,05)$, maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $t(0,05)$, maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi 0,05 maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi 0,05 maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c) Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai R² karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini yaitu :

- A. Secara simultan, Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan pada PT. Steadfast Marine, Tbk Periode 2009-2018. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Uji F dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,740 > 6,591$) dan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$.
- B. Secara parsial, Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Steadfast Marine, Tbk..
- C. Secara parsial, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Steadfast Marine, Tbk.

5.2. Saran

Semakin baik pengelolaan *leverage* dan ukuran perusahaan akan semakin mempertajam kemampuan manajemen.

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk terus berupaya untuk mendorong menjaga konsistensi perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu dengan cara melakukan perencanaan yang tepat dan akurat sekaligus menciptakan citra positif perusahaan dalam persepsi publik atau pun stakeholders melalui peningkatan profitabilitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas pemilihan sampel dengan memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat digeneralisasikan serta di anjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian sesuai dengan perkembangan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Arifin. (2004). **Membaca Saham**. Yogyakarta: Andi Offset.
- Irham Fahmi. (2012). **Pengantar Pasar Modal** (1 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Kuncoro, M. (2009). **Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi** (3 ed.). Jakarta: Erlangga.
- M. Faisal Abdullah. (2005). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan** (2 ed.). Malang: Universitas Muhammadiyah.
- M. Mamduh Hanafih. (2008). **Manajemen Keuangan I**. Yogyakarta: BPFE. Nor Hadi. (2015). **Pasar Modal** (2 ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- S. Harahap. (2010). **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sawidji Widodoatmodjo. (2005). **Cara Sehat Investasi di Pasar Modal**. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sudana. (2011). **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik**. Surabaya: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sutrisno. (2000). **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Tandelin. (2010). **Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi**. Yogyakarta: Kansius.
- Tjiptono Darmadji. (2012). **Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab**. Jakarta: Salemba Empat.
- Manahan P. Tampubolon, 2005. **Manajemen Keuangan**, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Lukas Posma, 2018, **Pengaruh Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar Di BEI**, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No. 2, h. 1–8
- Muhammad Hajar Ashari, 2017, **Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pariwisata Terdaftar Di BEI Priode 2012 - 2015**, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 1, h. 1–9
- Riyanto, Teguh. 2015. **Akuntabilitas Finansial Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kantor Desa Perangat Selatan Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara**. *Jurnal Administrasi*

Negara. No. 1.Vol. 3.Hal. 119-130. ISSN 2337-7542

Wi Endang, Nuzula, 2015, **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Leverage pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2009-2012**. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

Lampiran 1

Hasil Penelitian

1. Hasil perhitungan nilai Debt to Asset (DAR)

Tahun	Liabilitas	Aset	%	DAR
2009	271,945.00	85,699.00	100	317.33
2010	351,712.00	175,451.00	100	200.46
2011	339,758.00	220,429.00	100	154.13
2012	376,240.00	308,378.00	100	122.01
2013	456,007.00	398,130.00	100	114.54
2014	444,053.00	443,108.00	100	100.21
2015	480,535.00	531,057.00	100	90.49
2016	560,302.00	620,809.00	100	90.25
2017	548,348.00	665,787.00	100	82.36
2018	584,830.00	753,736.00	100	77.59

2. Hasil perhitungan nilai Debt to Equity (DER)

Tahun	Liabilitas	Ekuitas/Modal	DER
2009	271,945.00	3,108.00	8,749.84
2010	351,712.00	9,325.00	3,771.71
2011	339,758.00	16,831.00	2,018.64
2012	376,240.00	26,815.00	1,403.10
2013	456,007.00	33,032.00	1,380.50
2014	444,053.00	40,538.00	1,095.40
2015	480,535.00	50,522.00	951.14
2016	560,302.00	60,506.00	926.03
2017	548,348.00	117,438.00	466.93
2018	584,830.00	168,905.00	346.25

3. Hasil perhitungan nilai Return on Equity (ROE)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	%	ROE
2009	2,173.00	3,108.00	100	69.92
2010	2,775.00	9,325.00	100	29.76
2011	3,999.00	16,831.00	100	23.76
2012	5,186.00	26,815.00	100	19.34
2013	6,611.00	33,032.00	100	20.01
2014	7,913.00	40,538.00	100	19.52
2015	19,631.00	50,522.00	100	38.86
2016	8,677.00	60,506.00	100	14.34
2017	9,979.00	117,438.00	100	8.50
2018	1,261.00	168,905.00	100	0.75



Lampiran 2

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	10	77.59	317.33	134.9370	74.34412
DER	10	5.85	9.08	7.2100	.94304
ROE	10	-.29	4.25	2.7910	1.22130
Valid N (listwise)	10				

Lampiran 3

Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

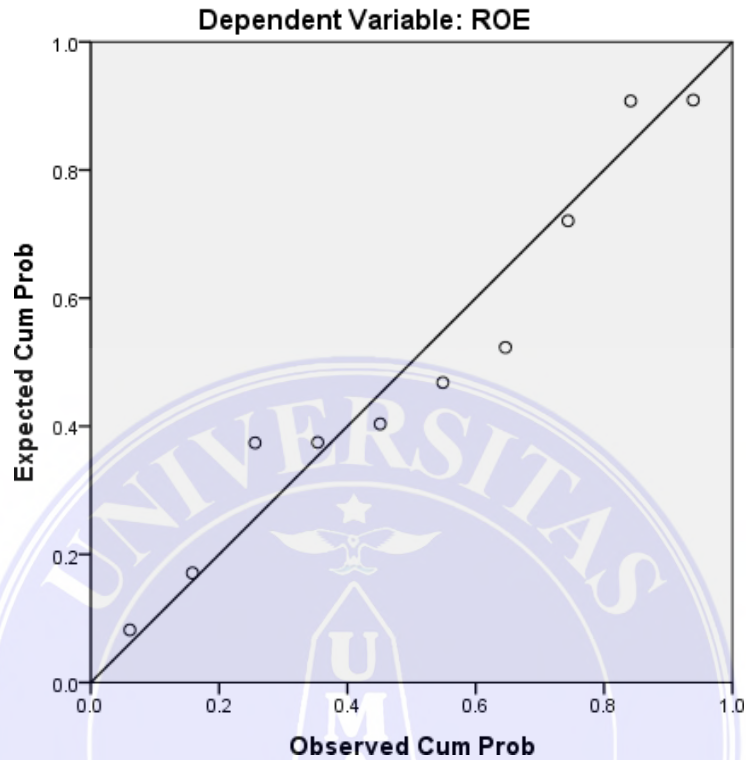
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58527051
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.174
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.550
Asymp. Sig. (2-tailed)		.923

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 4

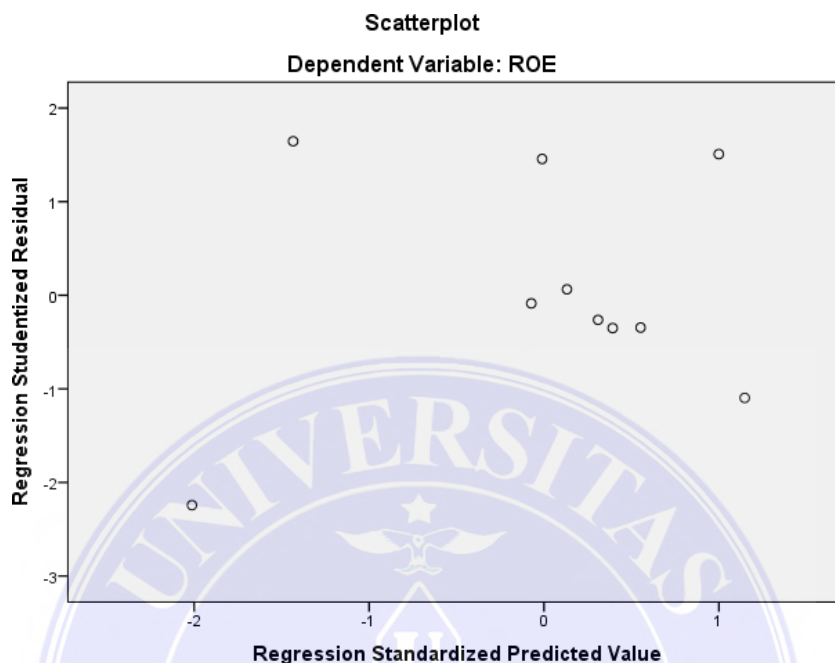
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-11.744	3.693		-3.180	.015		
1 DAR	-.018	.008	-1.115	-2.210	.063	.129	7.749
DER	2.359	.653	1.821	3.612	.009	.129	7.749

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Olahan *Software* SPSS

Lampiran 5
Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.770	.705	.66363	2.277

Lampiran 7

Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11.744	3.693		-3.180	.015
1 DAR	-.018	.008	-1.115	-2.210	.063
DER	2.359	.653	1.821	3.612	.009

Lampiran 8
Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11.744	3.693		-3.180	.015
1 DAR	-.018	.008	-1.115	-2.210	.063
DER	2.359	.653	1.821	3.612	.009

Lampiran 9
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.341	2	5.171	11.740	.006 ^b
	Residual	3.083	7	.440		
	Total	13.424	9			

Lampiran 10
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.770	.705	.66363